



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL HUDA
DESA MUNJUL KECAMATAN ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:
Amir Abdul Malik
NIM: 06410873

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

AMIR ABDUL MALIK : “PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NURUL HUDA MUNJUL ASTANAJAPURA KABUPATEN CIREBON”

Dalam tataran praktis pelaksanaan pembelajaran di sekolah, guru berada di garis paling depan. Sehingga guru turut andil besar dalam memajukan sekolah. Namun kerap kali guru mengabaikan kewajiban mempersiapkan pembelajaran dalam bentuk RPP dan administrasi mengajar lainnya yang merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam perannya sebagai supervisor kepala sekolah harus memberikan pengawasan dan bimbingan kepada para guru demi meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang: 1) Kegiatan supervisi yang dilakukan Kepala MTs Nurul Huda terhadap para gurunya. 2) Kualitas pembelajaran di MTs Nurul Huda Munjul. 3) Pengaruh supervisi/pembinaan Kepala MTs Nurul Huda terhadap para gurunya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu fungsi manajerial Kepala Madrasah adalah melakukan supervisi terhadap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru harus melakukan pengembangan-pengembangan terhadap RPP dan Silabus agar lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Guru juga merupakan salah satu faktor penentu mutu hasil pendidikan, oleh karenanya diperlukan pelaksanaan supervisi yang baik agar tugas dan tanggung jawab guru terlaksana dengan baik pula. Bantuan terhadap guru dapat diberikan melalui kegiatan supervisi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: observasi, wawancara, dokumentasi, angket, instrumen penelitian dan studi kepustakaan. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase, uji korelasi, uji hipotesis, dan uji kadar pengaruh.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs “Nurul-Huda” Munjul tergolong baik, yaitu 87,60% berada pada interval 75%-100%. Kualitas pembelajaran di MTs “Nurul-Huda” Desa Munjul tergolong baik, yaitu 77,93% berada pada interval 75%-100%. Pengaruh kepala sekolah sebagai supervisor terhadap peningkatan kualitas pembelajaran MTs Nurul Huda termasuk dalam kategori cukup kuat, hal ini ditunjukkan dari korelasi sebesar 0,551 berada pada skala interval 0,400– 0,599. Dan dilihat dari r hitung sebesar $0,551 > r$ tabel sebesar 0,329 dengan $N = 36$ pada taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya pengaruh positif yang cukup signifikan. Dan besarnya peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah 30,36%, sedangkan sisanya, yaitu 69,64% ditentukan oleh faktor lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT yang begitu banyak melimpahkan nikmat-nikmatnya yakni nikmat sehat, Iman dan Islam. Semoga apa yang dilimpahkan Allah SWT kepada kita dapat kita manfaatkan sebaik-baiknya di jalan-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, shahabatnya, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Suatu pengalaman tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Tidak banyak memang, namun setidaknya penelitian ini memberikan informasi tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah kepada pembaca khususnya bagi penulis sendiri. Dan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas dorongan, bimbingan dan bantuan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Di antaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Sefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Drs. H. Suklani, M.Pd, Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. H. Unin Sjamsunin, M.Pd, Dosen Pembimbing II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Bapak Isa, S.Pd.I, Kepala MTs Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon
7. Seluruh guru, staf karyawan MTs Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon
8. Orang-tuaku Hasanuddin bin Khozin dan Aminatussa'adah. Adik perempuanku Salmah Qurratul 'Ain.
9. Teman-temanku; Alif Agus Syarif, Ali Arridho, Besus Abdurrahman, Hamdan Mubarak, Muh. Ghoutsul A'dzom, M. Fadil, Satori, Atiqah, Istiqomah dan segenap teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, meski dengan keras usaha yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, sebagai manusia biasa tetap tidak terhindar dari kekurangan dan kekhilafan. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan membuka lebar terhadap saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Langkah-Langkah Penelitian	10
F. Hipotesis	16
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan	18
1. Pengertian Kepala Sekolah	18
2. Pengertian Supervisi Pendidikan.....	20
3. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan	28
B. Kualitas Pembelajaran	31
C. Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.....	38
BAB III DESKRIPSI UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NURUL HUDA MUNJUL	
A. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Huda Munjul	46
B. Letak Geografis	47
C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs Nurul Huda Munjul ..	47
D. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidkan	51
E. Proses Pembelajaran di MTs Nurul Huda Munjul	53
F. Proses Pelaksanaan Supervisi di MTs Nurul Huda Munjul.....	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Pembinaan Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pendidikan terhadap Para Guru.....	58
B. Kualitas Pembelajaran di MTs Nurul Huda Munjul Astanajapura Kabupaten Cirebon.....	70
C. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dalam Upayanya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Nurul Huda Munjul Astanajapura Kabupaten Cirebon	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal.
Tabel 1	Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda	49
Tabel 2	Keadaan Karyawan / TU MTs Nurul Huda	50
Tabel 3	Keadaan Siswa MTs Nurul Huda	51
Tabel 4	Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda	52
Tabel 5	Ketersediaan Alat Peraga di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda	53
Tabel 6	Kepala Sekolah Selalu Datang Tepat Waktu Ke Sekolah	58
Tabel 7	Kepala Sekolah Memberikan Teguran dan Sanksi kepada Guru yang Tidak Disiplin	59
Tabel 8	Kepala Sekolah Mengadakan Rapat Kerja	60
Tabel 9	Dalam Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah selalu Mengikuti Prosedur yang Telah Disepakati Bersama	60
Tabel 10	Kepala Sekolah Melakukan Kunjungan Kelas Secara Berkala	61
Tabel 11	Kepala Sekolah Memeriksa Kelengkapan Administrasi (Perangkat Mengajar) Guru	62
Tabel 12	Kepala Sekolah Memberikan Pembinaan dan Penyuluhan Tentang Administrasi Guru	62
Tabel 13	Kepala Sekolah Mengikutsertakan Guru dalam Seminar dan palatihan Kependidikan	63
Tabel 14	Kepala Sekolah Mengadakan Diskusi Tentang Kurikulum	64
Tabel 15	Bersama Para Guru Kepala Sekolah Memberikan Konsultasi dan Bimbingan	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Kepada Guru yang Sedang Bermasalah atau Kesulitan dalam	
Tabel 16	Proses KBM	
	Kepala Sekolah Menugaskan Guru Sesuai Dengan	65
Tabel 17	Kompetensinya Masing-Masing	
	Kepala Sekolah Berusaha Melengkapi dan Mengembangkan	66
Tabel 18	Sarana-prasarana Dan Fasilitas Mengajar	
	Kepala Sekolah Menampilkan Pola Demokratis Dalam	66
Tabel 19	Kepemimpinannya	
	Kepala Sekolah Menjalin Hubungan dengan Baik Terhadap	67
Tabel 20	Para Guru dan Karyawan	
	Kepala Sekolah Menunjukkan Sikap yang Baik Terhadap	68
Tabel 21	Para Wali Murid	
	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kepala Sekolah sebagai	68
Tabel 22	Supervisor	
Tabel 23	Guru Selalu Datang Ke Sekolah Tepat Waktu	70
Tabel 24	Guru Selalu Masuk Dan Keluar Kelas Tepat Waktu	71
Tabel 25	Guru Selalu Memberikan Tugas Apabila Berhalangan Hadir	71
	Guru Selalu Menghadiri Rapat yang Diselenggarakan Kepala	72
Tabel 26	Sekolah	
	Guru Selalu Membuat Dan Menyiapkan Administrasi	73
Tabel 27	Mengajar	
	Guru Selalu Mampu Menyusun Perencanaan Pembelajaran	73
Tabel 28	(RPP) dengan Sangat Baik	
	Guru Selalu Mampu Melaksanakan Program Pembelajaran	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 29	dengan Sangat Baik Guru Selalu Mampu Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa	74
Tabel 30	dengan Sangat Baik Guru Selalu Tepat Menuntaskan Program Pembelajaran	75
Tabel 31	Sesuai Waktu yang Dialokasikan Guru Selalu Berusaha Menentukan Metode yang Terbaik	76
Tabel 32	Dan Efektif Terhadap Suatu Materi Pelajaran Guru Selalu Memanfaatkan Alat Peraga Atau Media	76
Tabel 33	Pembelajaran dalam KBM Guru Selalu Memberikan <i>Pree Test</i> dan <i>Post Test</i> Pada	77
Tabel 34	Setiap Pertemuan Guru Selalu Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah Ketika	78
Tabel 35	Menghadapi Masalah Guru Selalu Mampu Menterjemahkan Kurikulum dengan	78
Tabel 36	Baik Ke Dalam Pengajaran Guru Berusaha Meningkatkan Pengetahuan dan Kompetensi	79
Tabel 37	Guna Meningkatkan Profesionalitas sebagai Guru Rekapitulasi Hasil Angket tentang Kualitas Pembelajaran	80
Tabel 38	Guru Madrasah Tsanawiyah “Nurul Huda” Munjul. Pembantu untuk Menghitung Tingkat Korelasi	81



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, di mana terjadi proses belajar-mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia. (Wahjo Sumidjo, 2002: 81)

Dalam konteks sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan, supervisi merupakan bagian dari proses administrasi dan manajemen. Kegiatan supervisi melengkapi fungsi-fungsi administrasi yang ada di sekolah sebagai fungsi terakhir, yaitu penilaian terhadap semua kegiatan dalam mencapai tujuan. Supervisi memberikan inspirasi untuk bersama-sama menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dengan jumlah lebih banyak, waktu lebih cepat, cara lebih mudah, dan hasil yang lebih baik daripada jika dikerjakan sendiri.

Secara morfologis Supervisi berasal dari dua kata bahasa Inggris, yaitu *super* dan *vision*. *Super* berarti di atas dan *vision* berarti melihat, masih serumpun dengan inspeksi, pemeriksaan dan pengawasan, dan penilaian,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dalam arti kegiatan yang dilakukan oleh atasan –orang yang berposisi diatas, pimpinan-- terhadap hal-hal yang ada dibawahnya. Kegiatan supervisi bukan mencari-cari kesalahan tetapi lebih banyak mengandung unsur pembinaan, agar kondisi pekerjaan yang sedang disupervisi dapat diketahui kekurangannya (bukan semata-mata kesalahannya) untuk diperbaiki.

Dalam *Dictionary of Education* Good Carter (1959) seperti dikutip Piet A. Sahertian (2000 : 17) memberi pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.

Ngalim Purwanto (2004: 76) menyebutkan supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Pendapat senada dikemukakan pula oleh Suharsimi Arikunto (2004: 5), supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan.

Adapun tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Pendapat ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Oliva (1984) bahwa sasaran (*domain*) supervisi pendidikan ialah:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Meningkatkan kurikulum yang sedang dilaksanakan di sekolah
- Meningkatkan proses belajar-mengajar di sekolah
- Mengembangkan seluruh staf di sekolah

Menurut keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 0134/0/1977, termasuk kategori supervisor dalam pendidikan adalah kepala sekolah, penilik sekolah, dan para pengawas ditingkatan kabupaten/kotamadya, serta staf di kantor bidang yang ada di tiap provinsi. Dan dalam Kepmen Nomor 162/u/2003 pasal 9 ayat 2 dinyatakan terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu, sebagai : (1) *educator* (pendidik); (2) manajer; (3) administrator; (4) supervisor (penyelia); (5) *leader* (pemimpin); (6) pencipta iklim kerja; dan (7) wirausahawan.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah untuk memberikan pembinaan atau bimbingan kepada para guru dan tenaga kependidikan serta administrasi lainnya. Kepala sekolah juga mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan baik itu guru ataupun pegawai staf lainnya. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, peran kepala sekolah sangatlah penting, yaitu memberikan layanan profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah sebagai supervisor (Hendiyat Soetopo dan Wasty 1998 : 42) bertugas mengatur seluruh aspek kurikulum yang berlaku di sekolah agar dapat berjalan dengan lancar dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dapat memberikan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Adapun aspek-aspek kurikulum tersebut, meliputi :

1. Membantu guru-guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan program satuan pelajaran
2. Membantu guru dalam menyusun kegiatan belajar mengajar.
3. Membantu guru dalam menilai proses dan hasil belajar mengajar.
4. Membantu guru dalam menilai hasil belajar siswa
5. Membantu guru dalam menterjemahkan kurikulum ke dalam pengajaran

Sebagai seorang yang menjadi panutan di lingkungan pendidikan, kepala sekolah harus bisa menunjukkan sikap yang bijaksana dengan tidak semena-mena terhadap bawahannya. Dalam Al-Qur'an Surat Asy Syu'araa' ayat 215 Allah berfirman:

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾

“ Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang mukmin. ” (M. Quraish Shihab, 2005: 150)

Dapat diisyaratkan bahwa jabatan kepala sekolah adalah amanat yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT dan kepada manusia (warga sekolah).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam Al-Qur'an kepemimpinan diungkapkan dengan berbagai macam istilah, salah satunya adalah *Khalifah*. Sebagaimana dalam firman Allah Surat al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ

Artinya:

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “*Sesungguhnya Aku hendak menjadikan satu khalifah di muka bumi.*”.” (M. Quraish Shihab, 2007: 140)

Kata (خليفة) *Khalifah* pada mulanya berarti *menggantikan* atau *yang datang sesudah siapa yang datang sebelumnya*. Atas dasar ini ada yang memahami kata *Khalifah* di sini dalam arti yang menggantikan Allah dalam menegakkan kehendak-Nya dan menerapkan ketetapan-ketetapan-Nya, tetapi bukan karena Allah tidak mampu atau menjadikan manusia berkedudukan sebagai Tuhan, namun karena Allah bermaksud menguji manusia dan memberinya penghormatan. Ada lagi yang memahaminya dalam arti menggantikan makhluk lain dalam menghuni bumi ini. (M. Quraish Shihab, 2007: 142)

Agar proses pendidikan berjalan efektif dan efisien, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Memang untuk menjadi guru yang kompeten bukan suatu hal yang mudah, diperlukan upaya yang sungguh-sungguh dan komprehensif sehingga perkembangan kearah peningkatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kualitas dan kompetensi guru tercapai. Bahkan menurut Nasution dalam Syarifuddin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman (2002: 85) “Mengajar adalah tugas yang begitu kompleks dan maha sulit, sehingga tak dapat dilakukan dengan baik oleh siapapun tanpa persiapan, sekalipun ia telah berpengalaman bertahun-tahun.”

Pernyataan di atas cukup menggambarkan bagaimana pentingnya membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Di mana Fungsi RPP menurut Moh. Uzer Usman (2005: 59) adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 35 ayat 1 disebutkan: Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. (Yamin Martinis, 2006: 206)

Dalam tataran praktis pelaksanaan pembelajaran di sekolah, guru berada di garis paling depan. Sehingga guru turut andil besar dalam memajukan sekolah. Guru berkewajiban mempersiapkan pembelajaran dalam bentuk RPP dan administrasi mengajar lainnya yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien, dan juga merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di MTs Nurul Huda Munjul, masih ada sebagian guru yang tidak melengkapi administrasi pembelajaran. Keadaan ini menuntut kepala sekolah bekerja ekstra, membuat strategi untuk membantu para guru dalam melengkapi administrasinya. Dalam hal ini kepala sekolah dalam perannya sebagai supervisor dituntut untuk memberikan pengawasan dan bimbingan kepada para guru demi meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dalam mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran.

Dengan latar belakang demikian, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Nurul Huda Munjul Pesantren Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah Administrasi dan Supervisi Pendidikan, yaitu peranan Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik atau lapangan.

c. Jenis Masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran MTs Nurul Huda Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Peran kepala sekolah adalah antara lain berperan sebagai leader, manajer, motivator, supervisor, administrator, inovator dan edukator. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar, peneliti membatasi peran kepala sekolah sebagai supervisor, sebagaimana yang peneliti lakukan di MTs Nurul Huda Munjul.
- b. Kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dalam penelitian ini adalah kualitas dalam segi administrasi pembelajaran. Misalnya adalah membuat perangkat pembelajaran (RPP, Prota, Promes, dan Silabus).

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kinerja Kepala MTs Nurul Huda Munjul dalam perannya sebagai supervisor pendidikan?
- b. Bagaimana kualitas mengajar guru MTs Nurul Huda Munjul dalam proses belajar-mengajar?
- c. Bagaimana pengaruh supervisi Kepala Sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Nurul Huda Munjul?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah yang telah penulis tentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja Kepala MTs Nurul Huda Munjul dalam perannya sebagai supervisor pendidikan?
2. Untuk mengetahui bagaimana kualitas mengajar guru MTs Nurul Huda Munjul dalam proses belajar-mengajar?
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh supervisi Kepala Sekolah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Nurul Huda Munjul?

D. Kerangka Pemikiran

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. (Ngalim Purwanto, 2004: 76). Menurut Wahjo Sumidjo (2002: 83) Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Peranan kepala sekolah terhadap maju-mundurnya suatu sekolah akan terlihat dari sisi manajemen sekolah dan supervisi terhadap guru itu sendiri. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, merupakan supervisi secara langsung, karena kepala sekolah mempunyai peluang waktu yang sangat besar untuk bisa bertatap muka dengan dewan guru, sehingga bila peranan kepala sekolah sebagai seorang manajer dan supervisor itu dapat dengan baik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dilakukan, akan terbangun sekolah dengan mutu proses pembelajaran yang baik pula.

Tugas seorang guru berat, karena suatu pelajaran tidak hanya meliputi kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Agar pembelajaran tidak bernuansa kognitif saja maka guru dituntut untuk mampu berinovasi, melakukan eksperimen-eksperimen terhadap metode pembelajaran untuk mendapatkan metode yang paling sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam hal ini guru harus melakukan pengembangan-pengembangan terhadap RPP dan Silabus agar lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Bantuan terhadap guru dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, dapat diberikan kepala sekolah dalam kegiatan supervisi. Membantu pada proses pembentukan dan pengembangan kemampuan profesional guru, dengan mengadakan perbaikan dalam cara mengajar guru di kelas, kemampuan guru mengembangkan rencana pembelajaran, dan membantu guru dapat memahami kurikulum. Dengan cara ini diharapkan siswa dapat belajar dengan baik, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara maksimal.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Menentukan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Hadari Nawawi dalam Metodologi Penelitian Pendidikan yang dikutip oleh S Margono (2007: 36) “Populasi adalah keseluruhan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

objek penelitian, yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.” Dan Menurut Arikunto (1996: 102) populasi itu adalah keseluruhan objek penelitian.

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para guru dan karyawan/TU yang berjumlah 36 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto: 1996: 117). Menurut Arikunto (1996: 120) apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka sampelnya adalah 10-15% 20-25% atau lebih. Dan apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 36 orang.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data teoritis dan data empirik. Data teoritik diperoleh dari sejumlah buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan sumber empirik penulis ambil dari berbagai sumber yang dianggap mampu memberikan data secara objektif yang ada di lapangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulisan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

a. Observasi

Menurut S. Margono (2007: 158) pengertian observasi adalah “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Teknik observasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh data fisik tentang keadaan MTs “ Nurul Huda” Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon, dan data non fisik tentang peranan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran .

Adapun yang menjadi sasaran dari metode ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Staf Tata Usaha, Guru Mata Pelajaran .

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam penelitian ini, yaitu dengan cara Tanya jawab secara langsung dan berhadapan. Adapun pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru, dan TU. Teknik wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang peranan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran di MTs “Nurul Huda” Munjul.

c. Angket

Angket merupakan suatu teknik dalam penelitian dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden kepala sekolah, guru, dan TU. Teknik angket ini dilakukan untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

memperoleh data tentang peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs “Nurul Huda” Munjul.

d. Teknik Dokumentasi.

Pada lokasi penelitian terdapat data-data yang telah didokumentasikan, maka penulis dapat menggunakan data tersebut guna melengkapi data dalam penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data mengenai peranan kepala sekolah dan kualitas pembelajaran terkumpul dan tersusun, maka dilakukan analisis data dengan dua pendekatan. Untuk data yang bersifat kualitatif dapat di analisis dengan pendekatan statistik. Untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Dalam melakukan analisis data penulis melakukan dua pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif yaitu analisis yang berdasarkan atas dasar data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan yang dituangkan secara obyektif dan data hasil angket yang telah melalui penghitungan prosentase yang kemudian ditarik kesimpulan secara kualitatif.

b. Pendekatan Kuantitatif



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Data kuantitatif yang diperoleh melalui penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

1) Skala prosentase

Skala prosentase ini digunakan untuk mengetahui prosentase hasil angket variabel X dan variabel Y yang telah disebarkan. Rumusnya adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi)

f = Angka Presentase

100% = Bilangan konstan (Anas Sudijono, 2003: 40)

Untuk menilai hasil skala prosentase digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996 : 244), yaitu :

- 75% - 100 % = Baik
- 56% - 75% = Cukup Baik
- 40% - 55% = Kurang Baik
- < 40% = Tidak Baik

2) Uji Korelasi

Peranan Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah “Nurul



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Huda” Desa Munjul Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon dapat diketahui dengan hasil korelasinya dahulu melalui rumus korelasi. Rumus uji korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2000: 228})$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

n : Banyaknya skor

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah hasil pengkuadratan skor X

$\sum Y^2$: Jumlah hasil pengkuadratan skor Y

Data yang telah dihitung dapat ditafsirkan dengan menggunakan standar berikut :

Interpretasi klasifikasi harga koefisien korelasi:

0,00 sampai dengan 0,199 = Sangat rendah

0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

0,400 sampai dengan 0,599	= Sedang
0,600 sampai dengan 0,799	= Kuat
0,800 sampai dengan 1,000	= Sangat kuat (Sugiyono, 2000 : 231)

3) Korelasi Determinan

Selanjutnya, untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan Variabel X terhadap Variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi (Subana, 2000: 137)

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa dilakukan dengan cara mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel. Jika pada taraf signifikansi 5 % r hitung < r tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dan jika r hitung > r tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. (Sugiyono. 2000 : 230)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menggunakan teori skala sikap yang dikemukakan Subana; Moersetyo; Rahadi; dan Sudrajat (2005: 31-32) di mana setiap responden menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak menjawab (N), tidak setuju (T) dan sangat tidak setuju (ST). Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap.

Untuk pertanyaan positif SS= 5, S= 4, N= 3, T= 2, dan ST= 1.

Untuk pertanyaan negatif SS= 1, S= 2, N= 3, T= 4, dan ST= 5.

Mengacu pada teori di atas, penulis kemudian mengaplikasikannya ke dalam opsi atau alternatif jawaban angket sebagai berikut:

Selalu	= 5
Sering	= 4
Kadang-kadang	= 3
Pernah	= 2
Tidak pernah	= 1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. ***Konstruksi Pengembangan Pembelajaran; Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum***. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. ***Dasar-Dasar Supervisi***, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- _____. ***Prosedur Penelitian***, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Bafadal, Ibrahim. ***Supervisi Pengajaran; Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesionalis Guru***, Jakarta: Bumi Aksara. 1992
- _____. ***Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah***. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Burhanuddin, Yusak. ***Administrasi Pendidikan***. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hamzah, B. Uno. ***Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia***. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hamalik, Oemar. ***Kurikulum dan Pembelajaran***, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Indrafachrudi, Soekarto. ***Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif***. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2006.
- Lazaruth, Soewardji. ***Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya***. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Margono, ***Metodologi Penelitian Pendidikan***, Jakarta, Rineka Cipta, 2007.
- Martinis, Yamin. ***Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi***, Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*.

Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Muslim, Romdoni. *Sabda-Sabda Rasulullah*. Jakarta: Penerbit Nur Insani, 2002.

Pidarta, Made. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Sarana Press, 1997.

Purwanto, Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

_____. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : Resa Karya, 2004.

Sahertian, Piet A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Soetopo, Hendyat. dan Wasty. *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1998.

Subari, *Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2000.

Sukirman, Hartati. dkk. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta FIP IKIP, 1999.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sumidjo, Wahjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik & Permasalahannya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.

Udik Budi, Wibowo. *Profesionalisme Kepala Sekolah*. FIP IKIP Yogyakarta, 1994.

Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.